



**SKRIPSI**

**KEMAMPUAN MENGGAMBAR ULANG RAGAM HIAS TORAJASISWA  
MTs RONI ULUWAY KABUPATEN TANA TORAJA**

**FATAHILLAH HAMZAH**

**1181040059**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA**

**FAKULTAS SENI DAN DESAIN**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2017**



**KEMAMPUAN MENGGAMBAR ULANG RAGAM HIAS  
TORAJA SISWA MTs RONI ULUWAY KABUPATEN TANA  
TORAJA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarana  
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Strata Satu Fakultas Seni  
Dan Desain Universitas Negeri Makassar

**Oleh:**

**FATAHILLAH HAMZAH**

**1181040059**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA**

**FAKULTAS SENI DAN DESAIN**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2017**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul:

**KEMAMPUAN SISWA MTS RONI ULUWAY KABUPATEN  
TANA TORAJA DALAM MENGGAMBAR ULANG RAGAM  
HIAS TORAJA**

Atas Nama Mahasiswa:

Nama	: FATAHILLAH HAMZAH
NIM	: 1181040059
Program Studi	: Pendidikan Seni Rupa
Fakultas	: Fakultas Seni dan Desain

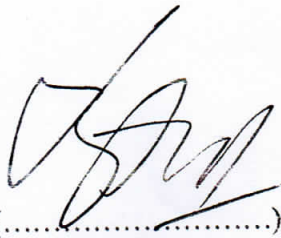
Setelah diperiksa dan diperbaiki, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 02 november 2016

Disetujui oleh

Pembimbing I,

1. Drs. H. Abdul Azis Said, M.Sn.  
NIP. 19581104 199003 1 003



(.....)

Pembimbing II,

2. Dian Cahyadi, S. Ds., M.Ds.  
NIP. 19770518 200812 1 001



(.....)

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi atas nama: **FATAHILLAH HAMZAH/1181040059** dengan Judul: "kemampuan menggambar ulang raga hias Toraja siswa MTs Roni Uluway kabupaten Tana Toraja "diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar dengan SK Nomor: 89/UN36.21/PP/2017 Tanggal 20 Januari 2017 untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar pada hari Rabu Tanggal 25 Januari 2017.

Disahkan oleh:  
Dekan Fakultas Seni dan Desain



### Panitia Ujian:

1. Ketua  
Dr. Nurlina Syahrir, M. Hum
2. Sekretaris  
Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd
3. Konsultan I  
Drs. H Abdul Azis Said, M. Sn.
4. Konsultan II  
Dian Cahyadi, S. Ds, M. Ds.
5. Penguji I  
Drs. Muhammad Saleh Husain, M. Si.
6. Penguji II  
Drs. Aswar, M. Ds.

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

### **Motto**

Bersifatlah seperti gula yang selalu setia membuat secangkir kopi menjadi manis, meski terabaiakan ketika kopi terasa nikmat. Dan berilah madu ketika kamu disuguhkan empedu.

Bertarunglah jika kamu masih punya kesempatan, maka jadilah pemenang dalam setiap pertarungan.

### **Persembahan**

Skripsi ini saya persembahkan untuk keluarga besar Hamzah Safar yang selalu memberi dukungan baik moral maupun moril, serta doa yang selalu menyertai setiap langkahku sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

## ABSTRAK

**FATAHILLAH HAMZAH**, 2017, *“Kemampuan Menggambar Ulang Ragam Hias Toraja Siswa MTs Roni Uluway Kabupaten Tana Toraja”* Skripsi dalam tugas akhir mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Skripsi ini menguraikan beberapa permasalahan, yaitu: Untuk mengetahui, Kemampuan Menggambar Ulang Ragam Hias Toraja Siswa MTs Roni Uluway Kabupaten Tana Toraja, Faktor penghambat dan pendukung pada saat belajar menggambar ragam hias Toraja. Adapun Teknik pengumpulan data dilakukan dalam beberapa tahap seperti: literatur, observasi lapangan, tes menggambar ragam hias Toraja, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa kemampuan siswa MTs Roni Uluway dalam menggambar ulang ragam hias Toraja dikategorikan secara keseluruhan dapat menggambar dengan baik. Faktor pendukung yang membuat siswa mudah dalam menggambar ragam hias Toraja yaitu: Siswa mudah mengenal motif ragam hias yang dijadikan bahan ukir karena sering dijumpai dilingkungan sekitar, Siswa senang ketika belajar seni budaya (senirupa). Dan adapun factor penghambat yang dihadapi oleh siswa pada saat menggambar ragam hias Toraja yaitu: alat dan bahan yang tidak memadai, Siswa dan guru sulit berinteraksi pada saat belajar seni budaya, karena guru dan mata pelajaran yang diajarkan tidak linier, Siswa kurang latihan dalam menggambar.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu alaikum, Wr. Wb.*

Pujisyukur kepada Allah SWT, atas nikmat dan anugrah-Nya sehingga penulis masih mampu merasakan kesenangan, serta membedakan antara yang benar dan yang salah. Shalawat dan salam dihanturkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah menyinari dunia ini dengan cahaya Islam yang membawa manusia dari alam kejahiliaan menuju alam yang penuh rahmat seperti yang dinikmati sekarang ini.

Suka duka mewarnai proses-proses dalam penulisan skripsi ini Walaupun demikian, sebuah kata yang mampu membuat bertahan yakni semangat sehingga segala tantangan mampu ditaklukan sampai akhir penyelesaian penulisan skripsi ini, sebagai tugas akhir untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dengan judul “Kemampuan Menggambar Ulang Ragam Hias Toraja Siswa MTs Roni Uluway Kabupaten Tana Toraja”. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus penulis juga sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Husen Syam, M.TP selaku Rektor Universitas Negeri Makassar.
2. Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
3. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa

Univesitas Negeri Makassar.

4. Drs. H. Abdul Azis Said, M.Sn. selaku pembimbing I.
5. Dian Chyadi, S.Ds., M.Ds. selaku pembimbing II.
6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
7. Segenap staf dan Karyawan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
8. Staf Administrasi Perpustakaan dan pengelolah perpustakaan di Fakultas Seni dan Desain Universits Negeri Makassar.
9. Kedua Orang Tua tercinta, Hamzah Safar dan Rahmawati yang mendidik serta membiayai penulis dan memberikan kepercayaan, dorongan serta motivasi sehingga penulis dapat menjalani dan menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman berjuang di akhir semester ini kekasih hati Nirma Tutiana Ningsih yang telah membantu dan memberikan semangat dan motifasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
11. Segenap rekan-rekan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
12. Kawan-kawan angkatan 2011 dragon art, terkhusus untuk saudara-saudara Team HORE.
13. Senior-senior di lembaga tercinta BKMF dE Art Studio yang menginspirasi selama menjadi mahasiswa.



Penulis menyadari bahawa skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Makassar, 28 Januari 2017

Fatahillah Hamzah

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI .....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN .....	 1
A. Latar belakang .....	3
B. Rumusan masalah .....	3
C. Tujuan penelitian .....	3
D. Manfaat penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR .....	5
A. Tinjauan pustaka .....	5
1. Pengertian kemampuan .....	5
2. Pengertian menggambar .....	5
3. Jenis menggambar .....	6
4. Unsur dan prinsip menggambar .....	7
5. Kriteria kemampuan menggambar .....	8
6. Alat dan bahan yang digunakan menggambar .....	8
7. Pengertian ragam hias toraja .....	8
8. Objek tiruan.....	10

B. Kerangka pikir .....	18
BAB III METODE PENELITIAN .....	19
A. Variabel dan desain penelitian .....	19
1. Variabel penelitian .....	19
2. Desain penelitian .....	20
B. Definisi operasional variabel .....	21
C. Populasi dan sampel .....	21
D. Teknik pengumpulan data .....	22
E. Teknik analisis data .....	24
F. Batasan masalah .....	24
G. Rentan penilaian.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	26
Lokasi peneltian .....	26
A. Penyajian hasil penelitian .....	28
B. Pembahasan .....	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	50
A. Kesimpulan .....	50
B. Saran .....	50
DAFTAR PUSTAKA .....	52
LAMPIRAN.....	52
RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar 1. <i>pa'tedong</i> .....	10
2. Gambar 2. <i>Pa'bululondong</i> .....	10
3. Gambar 3. <i>Pa'bombowai</i> .....	11
4. Gambar 4. <i>Pa'sekong</i> .....	12
5. Gambar 5. <i>pa'kapubaka</i> .....	12
6. Gambar 6. <i>Ne'limbongan</i> .....	13
7. Gambar 7. <i>Pa'alina</i> .....	14
8. Gambar 8. <i>Pa'reposangbua</i> .....	15
9. Gambar 9. <i>Pa'erong</i> .....	15
10. Gambar 10. <i>Pa'siborongan</i> .....	16
11. Gambar 11. <i>Pa'ulugayang</i> .....	16
12. Gambar 12. Skemakerangkapikir .....	17
13. Gambar 13. Skemadesainpenelitian .....	19
14. Gambar 14. Peta Sul-Sel .....	25
15. Gambar 15. Lokasipenelitian .....	25
16. Gambar 16. Proses menggambar ulang ragamhias toraja .....	37
17. Gambar 17. Hasil karya siswa .....	38
18. Gambar 18. Hasil karya siswa .....	39
19. Gambar 19. Hasil karya siswa .....	40
20. Gambar 20. Hasil karya siswa .....	41

21. Gambar 21. Hasil karya siswa .....	42
22. Gambar 22. Hasil karya siswa .....	43
23. Gambar 23. Hasil karya siswa .....	44
24. Gambar 24. Hasil karya siswa .....	45
25. Gambar 25. Hasil karya siswa .....	46
26. Gambar 26. Hasil karya siswa .....	47
27. Gambar 27. Dokumentasi .....	54
28. Gambar 28. Dokumentasi .....	54
29. Gambar 29. Dokumentasi.....	55
30. Gambar 30. Dokumentasi.....	55
31. Gambar 31. Wawancara .....	56

## DAFTAR TABEL

NO. keterangan	
Tabel 1 Populasi siswa.....	21
Tabel 2 Sample siswa.....	21
Tabel 3 Rentan penilaian.....	24
Tabel 4 kemampuan menggambar <i>pa'tedong</i> .....	29
Tabel 5 kemampuan menggambar <i>pa'bulu londong</i> .....	30
Tabel 6 kemampuan menggambar <i>pa'bombo wai</i> .....	30
Tabel 7 kemampuan menggambar <i>pa'sekong</i> .....	31
Tabel 8 kemampuan menggambar <i>pa'kapu baka</i> .....	32
Tabel 9 kemampuan menggambar <i>ne'limbongan</i> .....	32
Tabel 10 kemampuan menggambar <i>pa'talinga</i> .....	33
Tabel 11 kemampuan menggambar <i>pa'repo sangbua</i> .....	34
Tabel 12 kemampuan menggambar <i>pa'erong</i> .....	34
Tabel 13 kemampuan menggambar <i>pa'siborongan</i> .....	35

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Ragam hias Toraja termasuk ragam hias geometris dimana ragam hias geometris adalah ragam hias yang menggunakan beraneka ragam unsur-unsur garis, seperti garis lurus, lengkung, zigzak, spiral, dan berbagai bidang seperti segi empat, persegi panjang, segi tiga, lingkaran, layang-layang, dan bentuk lain sebagai motif dasarnya. Ragam hias geometris merupakan ragam hias tertua, dalam ornamen karena sudah dikenal sejak jaman prasejarah. Motif geometris flora dan fauna banyak diterapkan pada kain batik, sulam, dan rumah adat. Seperti kita ketahui rumah adat di Tana Toraja tidak terlepas dari ragam hias dimana ragam hias itu sendiri digunakan oleh masyarakat setempat untuk mengungkapkan isi hati pemilik rumah, bahkan digunakan juga sebagai media bahasa turun-temurun.

Menggambar merupakan salah satu cabang seni rupa yang termasuk dalam kurikulum pendidikan sekolah menengah pertama atau sederajatnya dalam hal ini MTs Roni Uluway, dimana menggambar bisa di dimanfaatkan oleh guru dan siswa untuk mengembangkan potensi dan bakat siswa, pendidikan seni rupa merupakan pembentukan tingkah laku dan pengembangan kepribadian seseorang dalam rangka mempersiapkan diri menjadi warga masyarakat yang bertanggung jawab.

Menggambar mencontoh atau menggambar ulang adalah suatu sistem mencontoh dengan menggunakan contoh-contoh dalam pelaksanaannya, yang menggambar harus dapat membentuk gambar persis atau sama dengan yang dicontohnya (Kallo Nurdin, 1991:8). Menggambar ulang adalah salah satu cara

yang dimaksudkan untuk membentuk kepribadian siswa, dalam hal ini siswa dituntut untuk bisa menggambar sesuai dengan objek tiruan yang dijadikan sebagai bahan ukur untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan siswa MTs Roni Uluway dalam menggambar ragam hias Toraja.

Berdasarkan sistem pendidikan nasional UU No 20 tahun 2003 pasal 3 tentang tujuan pendidikan yaitu: Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berdasarkan pedoman pada UU No. 20 tahun 2003 tersebut maka pendidikan seni budaya (seni rupa) memiliki tujuan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan siswa agar dapat berkreasi menghargai kerajinan dan kesenian sehingga siswa dapat mengembangkan bakat berkeseniannya masing-masing.

MTs Roni adalah sekolah lanjutan tingkat pertama, yang berada di Dusun Roni Lembang Uluway, Kecamatan Mengkendek Kabupaten Tana Toraja, yang harus peka terhadap pelestarian budaya Tana Toraja, karena dianggap perlu, maka mata pelajaran seni rupa berperan aktif untuk pelestarian budaya tersebut, oleh karena itu MTs Roni Uluway yang merupakan salah satu dari instansi pendidikan yang harus turut serta dalam pelestarian budaya di daerahnya. Tana Toraja memiliki beraneka ragam budaya yang harus diperkenalkan kepada peserta didik, seperti: upacara rambu solo', rumah adat ( tongkonan ), ragam hias, dan lain-lain. Tetapi dalam hal ini penulis lebih fokus pada ragam hias Toraja,



maka dari itu peneliti mengangkat judul *“kemampuan Menggambar Ulang Ragam Hias Toraja Siswa MTs Roni Uluway Kabupaten Tana Toraja”*.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam menggambar ulang ragam hias Toraja MTs Roni Uluway Kabupaten Tana Toraja berdasarkan kriteria?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh siswa dan guru pada saat proses pembelajaran menggambar ragam hias Toraja?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini pada dasarnya bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui tingkat kemampuan menggambar ulang ragam hias Toraja pada siswa MTs Roni Uluway Kabupaten Tana Toraja berdasarkan kriteria.
2. Untuk mengetahui factor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh guru dan siswa pada saat proses pembelajaran menggambar ragam hias Toraja.

## **D. Manfaat penelitian**

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberi manfaat antara lain:

1. Dapat menambah wawasan bagi pembaca khususnya yang berkecimpung dibidang seni rupa.

2. Dapat memberikan masukan kepada guru mata pelajaran seni budaya dalam rangka memperbaiki metode pembelajaran pada siswa Mts Roni Kabupaten Tana Toraja.
3. Dapat memberikan gambaran kepada peneliti tentang latar belakang kemampuan menggambar ulang ragam hias Toraja pada siswa Mts Roni Kabupaten Tana Toraja secara lengkap dan jelas.
4. Dapat dijadikan koleksi bacaan di perpustakaan FSD UNM dan referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penulisan ilmiah.

## **BAB II**

### **TINJUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Pengertian Kemampuan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa,sanggup) melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan, kesanggupan, kecakapan, kekuatan, kita berusaha dengan diri sendiri. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan berarti sanggup melakukan sesuatu sesuai dengan yang diinginkan baik individu maupun kelompok (2008:869 edisi ke IV).

##### **2. Pengertian Menggambar**

Istilah gambar dalam Bahasa Indonesia ada dua artinya. Pertama, dalam arti yang luas kata itu dipakai untuk menyebut segala karya rupa dwimatra, dari hiasan, gambar teknik, sampai kepada lukisan. Dalam arti yang sempit kata gambar digunakan untuk karya rupa yang dibuat dengan pensil atau barang tajam, yang menghasilkan garis dan inilah yang disebut menggambar (Sakri Adjat, 1990: 73).

Menggambar merupakan kegiatan atau perbuatan nyata seseorang dalam usaha mengungkapkan buah pikirannya sehingga bermakna visual pada sebuah bidang. Secara umum, makna apa saja yang tertera pada bidang dapat disebut gambar dan dapat terjadi karena proses alamiah dan perbuatan manusia.

Proses alamiah terjadi misalnya guratan-guratan garis dan warna pada penampang kayu atau noda-noda lumut pada tembok yang kadang-kadang cukup

menarik. Sedangkan perbuatan manusia terjadi, misalnya foto atau gambar reproduksi (cetak) yang merupakan karya manusia melalui proses teknologi dan gambar biasa yang dibuat mutlak dengan tangan(Suripto dkk, 1989:57).

Menggambar adalah kegiatan manusia yang mendukung rasa keindahan. Ilmu menggambar ialah suatu ilmu yang mempelajari/pengamatan dari ketajaman mata disertai dengan keterampilan tangan dibantu oleh berbagai macam alat seperti: pensil, kuas, tinta dan cat warna lainnya. Jadi hasil dari penglihatan mata, tangan dan alat-alat gambar tersebut bekerja sama melakukan kegiatan dengan teliti mengamati sifat-sifat dan keadaan benda hingga dapat terwujud bentuk gambar yang indah (Marjono Dana, dan Suyatno,1990:11).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa menggambar adalah kegiatan alam atau manusia, baik sengaja atau pun tidak yang membentuk suatu bentuk, pada suatu media.

### **3. Jenis menggambar**

- a. Menggambar peta adalah menggambar yang melukiskan daerah suatu pulau.
- b. Menggambar bebas adalah sesuai istilahnya bebas, motif dan bentuk yang digambar juga bebas.
- c. Menggambar mencontoh atau menggambar ulang adalah suatu sistem mencontoh dengan menggunakan contoh-contoh dan dalam pelaksanaannya yang menggambar harus dapat membentuk gambar persis atau sama dengan dengan yang dicontohnya. (Kallo Nurdin, 1991:8).

#### 4. Unsur Dan Prinsip Dalam Menggambar

- a. Titik menandai sebuah tempat, titik tidak memiliki panjang dan lebar, merupakan pangkal dan ujung sepotong garis, dan merupakan perpotongan antara dua garis.
- b. Garis beberapa buah titik yang bersambungan satu dengan yang lainnya.
- c. Proporsi berasal dari kata *proportion* (bahasa Inggris artinya: bagian, ukuran, perbandingan). Proporsi adalah perbandingan ukuran antara bagian-bagian suatu benda.
- d. Komposisi berasal dari kata *composition* (bahasa Inggris, yang artinya: gubahan, susunan, atau campuran). Dalam bahasa Indonesia, komposisi dapat juga diartikan: tata letak. Komposisi merupakan penataan atau penyusunan unsur-unsur rupa pada suatu wadah sehingga menjadi suatu kesatuan yang harmonis (Said Aziz, 2006:55).
- e. Warna Menurut ilmu fisika, kesan yang ditimbulkan cahaya pada mata, sedangkan menurut ilmu bahan adalah semacam zat berupa pigmen. (Kallo Nurdin, 1991:8).
- f. Bidang adalah garis-garis yang membentuk bidang datar dua dimensi.
- g. Bentuk adalah garis-garis yang membentuk bangun dasar tiga dimensi.
- h. Arsir pengulangan garis secara acak dan saling menyilang dengan tujuan mengisi bidang yang kosong (Apriyato very, 2004: 4-5).
- i. Tekstur dapat dikatakan tampak rupa, tampak permukaan. Semua benda yang dapat dilihat mempunyai tampak rupa, ada yang halus adapula yang kasar (Nugraha Onong dkk, 1982: 14).

## **5. Kriteria Kemampuan Menggambar**

- a. Kemampuan meniru objek tiruan (ragam hias Toraja) apakah sesuai dengan referensi yang dibagikan masing-masing.
- b. Komposisi antara unsur dalam gambar (bagian-bagian bentuk dalam ragam hias Toraja).
- c. Proporsi antara unsur dalam gambar (bagian-bagian bentuk dalam ragam hias Toraja).
- d. Penggunaan warna dalam hal ini warna biasa yang digunakan oleh masyarakat Toraja yaitu merah, kuning, hitam, putih.
- e. Penyelesaian gambar artinya siswa dapat menyelesaikan gambar tepat waktu dan sesuai dengan objek tiruan masing – masing.

## **6. Alat Dan Bahan Yang Digunakan Dalam Menggambar**

Adapun alat dan bahan yang akan digunakan dalam menggambar sebagai berikut:

- a. Pensil
- b. Mistar
- c. Jangka
- d. Buku gambar
- e. Cat poster

## **7. Pengertian Ragam Hias Toraja**

Ragam hias adalah gambar-gambar tertentu yang sering kali mempunyai arti tersendiri dan tersebar di beberapa daerah, biasanya setiap daerah memiliki ragam hias tersendiri misalnya, ragam hias Tana Toraja. Jenis ragam hias Tana Toraja ini

di dalamnya terdapat motif binatang seperti Kerbau, Babi dan Ayam, tetapi jenis ragam hias geometris jauh lebih banyak jenisnya bahkan motif binatang juga diwujudkan dengan unsur-unsur geometris, maka diakuilah secara umum ragam hias Tana Toraja adalah ragam hias geometris. Selain dipengaruhi oleh garis-garis yang berkuasa, juga dipegarui oleh batasan-batasan warna, seperti warna merah, kuning, dan hitam, karena keempat warna tersebut merupakan warna spesifik dari Toraja (Basri Usman,1984:17).

Ragam hias geometris Toraja diartikan sebagai ungkapan dari hati, atau pujian, dengan demikian setiap yang lewat akan membaca isi hati pemilik rumah itu dari arti yang terkandung dalam susunan hiasan dindingnya (Djumadil a.a , 1977:23/ 24).

Ragam hias disebut juga ornamen, kata ornament berasal dari bahas latin yaitu: “*ornamentum*” yaitu penambahan keindahan. Sesuai dengan artinya itu, ragam hias berfungsi secara umum sebagai penambahan keindahan suatu bentuk dimana ia ditempatkan.

Oramen menurut Johan Firtz Maurice Miles dalam “*pergamon dictionary of art*” mengandung makna sebagai berikut, sesuatu yang ditambahkan secara estetis pada bentuk atau fungsi suatu objek, ragam hias tidak ada hubungannya dengan kontruksi, ia dapat berupa bentuk lukisan atau ukiran dekoratif (Kabri Hasnul dkk, 1983: 46).

Ragam hias merupakan suatu simbol-simbol yang mempunyai arti khusus, tidak hanya sebagai hiasan belaka, tetapi juga memiliki latar belakang seni yang berkaitan dengan kebutuhan lain diantaranya adalah pencetusan rasa cinta kepada

lingkungan. Karena dalam kehidupan ada saling kait-mengait, saling ketergantungan antara manusia dan lingkungannya, bahkan juga dengan segala benda yang telah dibentuk suatu ekosistem (Sahriah 1991/ 1992:7).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa ragam hias Toraja merupakan bentuk simbolik yang memiliki makna tertentu, dan juga sebagai hiasan dan bentuk komunikasi dalam menuangkan perasaan. Juga sebagai karya seni yang diwujudkan secara visual dalam bentuk yang bertujuan untuk memperindah suatu benda.

## **8. Objek tiruan**

Peneliti kemudian memilih beberapa objek tiruan yang dianggap sering di jumpai oleh siswa, dan diperkirakan sesuai dengan kemampuan siswa sebagai berikut:

### *1. Pa'Tedong*

*Pa'Tedong*, berasal dari kata *Tedong* yang dalam bahasa Toraja berarti kerbau. Ukiran ini menyerupai bagian muka seekor kerbau di Toraja, kerbau adalah binatang peliharaan yang utama dan sangat disayangi, bagi masyarakat Toraja. Kerbau memiliki beberapa fungsi yaitu, sebagai emas kawin, sebagai hewan pengelolah sawah, alat transaksi dalam jual beli masyarakat Toraja, sebagai korban persembahan kepada dewa atau leluhur dan lain-lain.





Gambar 1  
( *Pa' Tedong* )

## 2. *Pa' Bulu Londong*

Ukiran ini menyerupai rumbai ayam jantan. Ada pepatah mengatakan: ayam dikenal karna tingkah lakunya. Pada ukiran *Pa' Bulu Londong* telah dijelaskan tentang arti dan makna *Londong*(ayam jantan).



Gambar 2  
( *Pa' Bulu Londong* )

### 3. *Pa' Bombo Wai*

Dalam hal ini *Bombo Wai* berarti binatang air yang melayang diatas air bagaikan angin, ukiran ini merupakan gambaran manusia yang harus bekerja cepat, tepat waktu disiplin dan terampil



Gambar 3.  
(*Pa' Bombo Wa*)

#### d. *Pa'Sekong*

Pa'Sekong artinya ukiran yang menyerupai segi empat dan baris-barisnya berputar ke dalam. Ukiran ini gagah dipandang mata pada rumah-rumah Tongkonan . Makna dari ukiran ini adalah janganlah kita suka menyembunyikan maksud bila kita membawa permohonan kepada orang lain.



Gambar 4  
(*Pa'Sekong*)

e. *Pa'Kapu Baka*

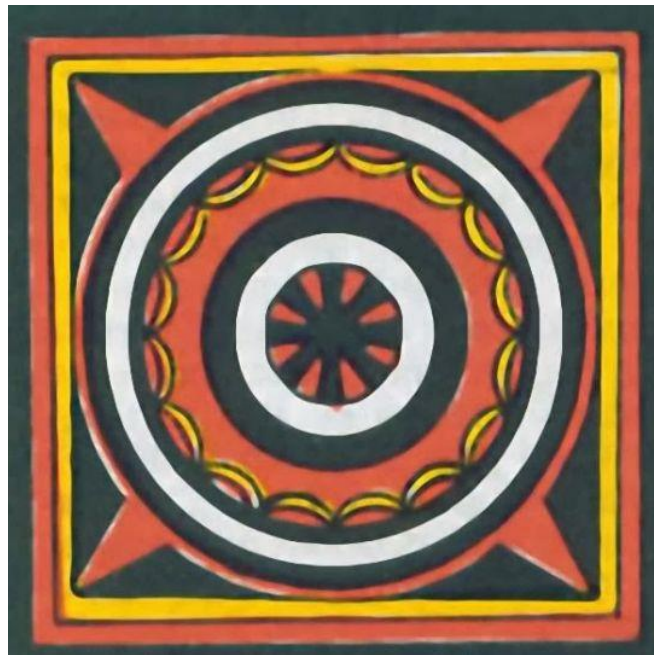
Ukiran yang menyerupai simpulan, penutup bakul dimana bakul sering digunakan orang Toraja sebagai tempat penyimpanan harta benda.



Gambar 5  
(*Pa'kapu Baka*)

f. *Ne' Lingbongan*

Sedangkan menurut arti katanya *Limbong* berarti danau atau sumber air yang tidak pernah kering, memberi kehidupan dan kesegaran bagi manusia, flora dan fauna di lingkungan sekitarnya. Ukiran ini bermakna bahwa orang Toraja bertekad memperoleh rezeki dari empat penjuru mata angin (utara, timur, barat, dan selatan) bagaikan mata air yang bersatu dalam satu danau dan memberi kebahagiaan kepada keturunannya.



Gambar 6  
(*Ne' Limbongan*)

g. *Pa' Talinga ( telinga )*

*Talinga* artinya telinga. Telinga adalah salah satu alat indera manusia yang berfungsi untuk mendengar. Maknanya adalah agar semua hal yang kita dengar, baik dan buruk dapat memberi hikma dan pelajaran dalam mengarungi kehidupan ini.



Gambar 7  
(*Pa'Talinga*)

h. *Pa'Re'po Sangbua*

Berasal dari dua kata (Toraja) yaitu :*Re'po* : Menari lincah sambil melipat lutut membentuk siku-siku, *Sangbua* : Tunggal. Ukiran ini berupa garis siku-siku serong yang berlapis-lapis yang membentuk satu kesatuan. Bentuk ukiran ini biasanya pada lumbung disekeliling balok pelintang tumbuan dinding yang dalam bahasa Toraja disebut *Samborinding*.

Ukiran ini melambangkan kebersamaan dan kegotong-royongan masyarakat Toraja. Segala sesuatu jika dikerjakan bersama pasti menjadi lebih mudah, lancar dan ringan.





Gambar 8  
(*Pa' Repo Sang Bua*)

i. *Paqerong*

*Erong'* adalah peti mati untuk menyimpan tulang belulang orang yang sudah wafat. Motif yang berbentuk seperti kepala kerbau atau babi ini dimaknai sebagai harapan agar arwah leluhur orang Toraja menjaga dan memberkahi rejeki.



Gambar 9  
(*Pa' Erong*)

j. *Pa' Siborongan*

*Borongan'* artinya bekerja secara berkelompok. Motif ukir ini menjadi ukiran di rumah-rumah orang Toraja. Ukiran dengan motif bunga mekar ini sebagai lambang semangat persatuan dan kekerabatan.



Gambar 10  
(*Pa' Siborongan*)

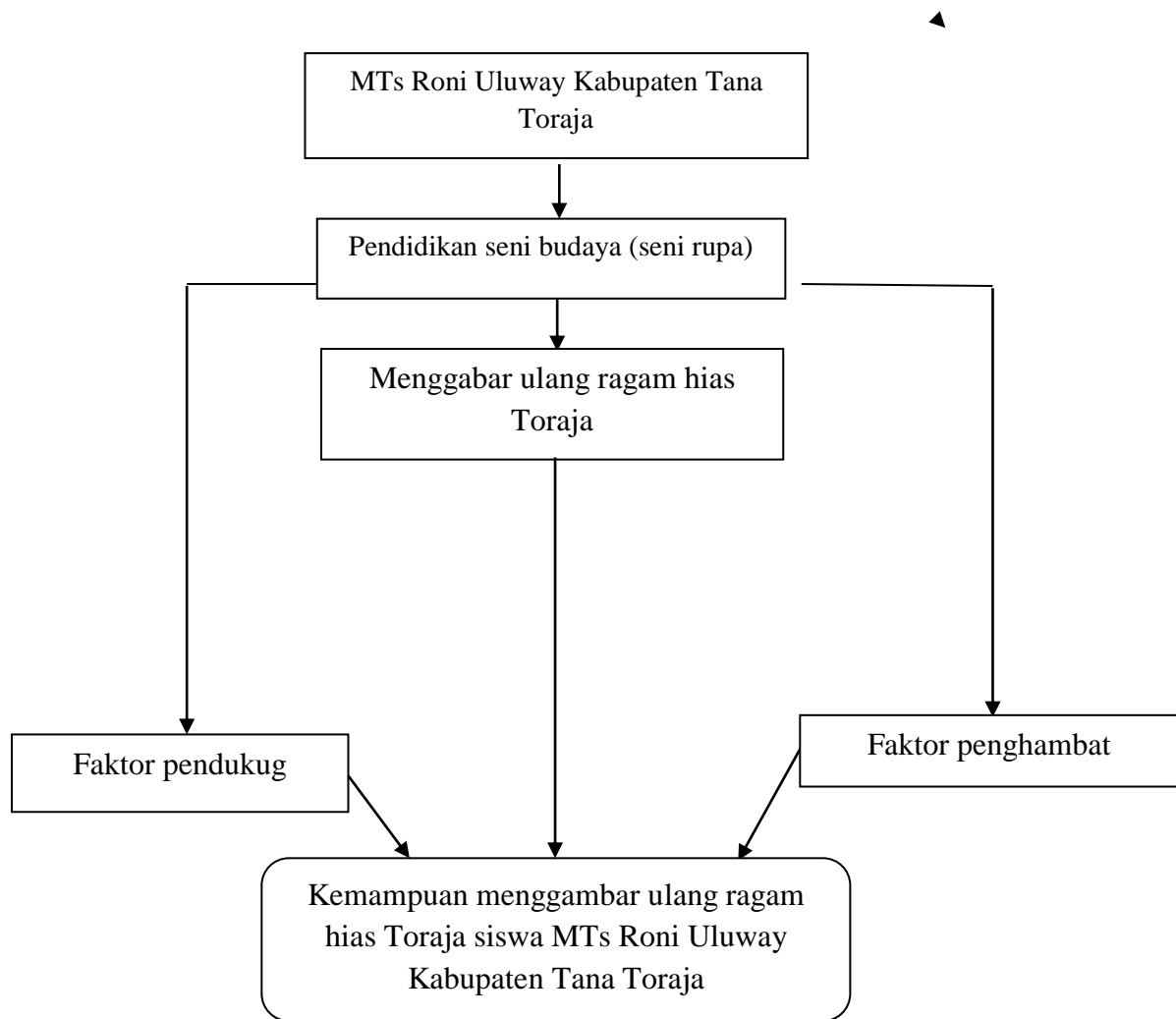
k. *Paqulu Gayang*

*Ulu'* artinya bagian kepala dan *Gayang'* artinya keris emas. Ukiran ini menyerupai bagian kepala keris emas dan mempunyai makna perjuangan dalam mencari harta, terutama emas.



Gambar 11  
(*Pa' Ulu Gayang*)

## B. Kerangka Pikir



Gambar 12. Kerangka Pikir



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan disajikan variabel dan desain penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

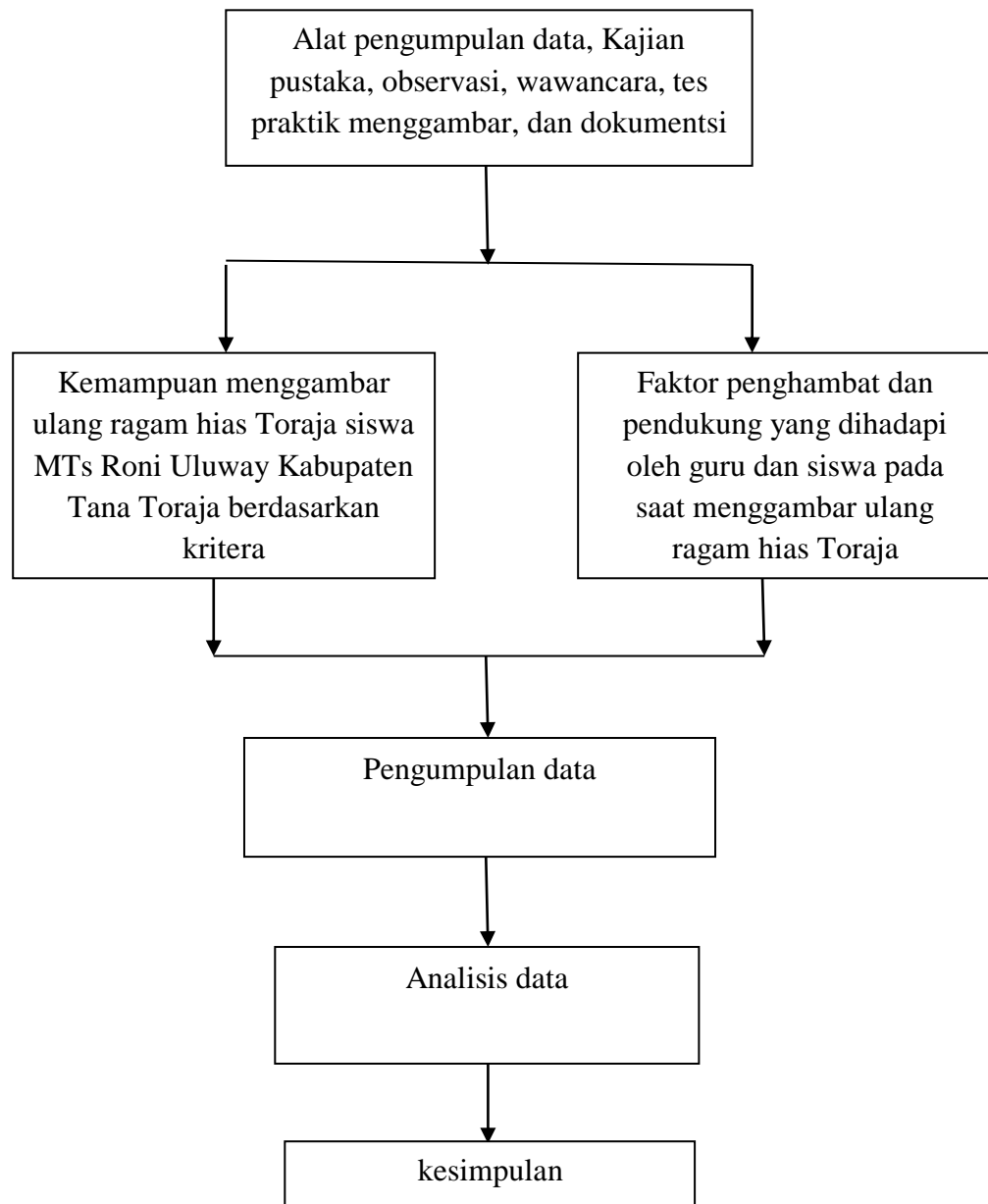
#### **A. Variabel Dan Desain Penelitian**

##### **1. Variable penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah kemampuan menggambar ulang ragam hias Toraja pada siswa MTs Roni Uluway Kabupaten Tana Toraja berdasarkan kriteria.

- a. Kemampuan siswa dalam menggambar ulang ragam hias Toraja berdasarkan kemampuan meniru dan mengingat objek.
- b. Penguasaan komposisi pada saat menggambar ragam hias Toraja
- c. Penguasaan proporsi pada saat menggambar ragam hias Toraja
- d. Penggunaan warna pada gambar sesuai pada objek tiruan
- e. Penyelesaian/ finishing

## 2. Desain penelitian



Gambar 13. desain penelitian

## **B. Defenisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah penjelasan semua variabel dan istilah yang digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya pembaca mudah dalam menafsirkan atau mengartikan makna penelitian sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa MTs Roni dalam menggambar ulang ragam hias Toraja, yang didefinisikan sebagai kesanggupan atau kecakapan siswa MTs Roni uluway dalam menggambar ulang ragam hias Toraja sama persis dengan objek tiruan yang dijadikan bahan ukur, atau sesuai dengan kriteria, adapun kriteria penilaian yang ditetapkan adalah kemampuan mengingat dan meniru objek, komposisi, proporsi, penggunaan warna dan penyelesaian gambar.
2. Kendala yang dimaksud disini adalah segala sesuatu yang menjadi penghambat berjalannya proses siswa MTs Roni dalam menggambar ulang ragam hias Toraja.
3. Faktor pendukung yang dialami oleh siswa MTs Roni dalam menggambar ulang ragam hias Toraja, adalah segala sesuatu yang menunjang atau mempermudah berjalannya proses menggambar siswa MTs Roni dalam menggambar ulang raga hias Toraja

## **C. Populasi dan sampel**

### **a. Populasi**

Populasi penelitian adalah seluruh siswa MTs Roni kabupaten Tana Toraja, yang terdiri atas kelas VII, VIII, IXa, IXb, dengan jmlah siswa 103 orang dimana pebagiannya sebagai berikut:

Tebel 1. Populasi siswa MTs Roni Uuwaya kabupaten Tana Toraja.

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah siswa</b>
VII a	18
VII b	16
VIII a	15
VIII b	18
IX a	17
IX b	19
<b>Jumlah siswa</b>	<b>103</b>

## b. Sampel

Ada pun pengambilan sampel dipilih berdasarkan sistem random dan dilakukan pada siswa kelas VIII dan kelas IXa,IXb.

Table 2. sampel siswa MTs Roni Uluway Kabupaten Tana Toraja.

<b>Kelas</b>	<b>Sampel</b>
VIII	12
Ixa	10
Ixb	12
<b>Jumlah siswa</b>	<b>34</b>

**D. Teknik pengumplan data****1. Literatur**

Dalam hal ini mencari literatur atau sumber lain yang membahas masalah ragam hias Toraja. Atau mencari materi yang berhubungan

dengan kemampuan siswa MTs Roni Uluway Kabupaten Tana Toraja dalam menggambar ulang ragam hias Toraja.

## **2. observasi**

Meninjau langsung ke lokasi penelitian kemudian berinteraksi langsung dengan responden.

## **3. Tes Praktik Menggambar**

Adapun tes peraktik dilakukan daengan tahap sebagai berikut:

- a. Memberi pengantar tentang bagaimna menggambar ragam hias Toraja.
- b. Memberikan tugas praktik kepada siswa menggambar ragam hias Toraja berdasarkan pengetahuan dasar tentang ragam hias Toraja.
- c. Memperlihatkan dan memperkenalkan contoh kepada siswa tentang ragam hias Toraja yang akan dijadikan sebagai bahan ukur.
- d. Memberikan tugas praktik kepada siswa menggambar ulang ragam hias Toraja sesuai dengan contoh gambar ragam hias yang dijadikan sebagai objek tiruan dengan batasan waktu 1 – 2 jam.
- e. analisis dan evaluasi hasil karya siswa berdasarkan kriteria..

## **4. Wawancara**

Wawancara direncanakan akan dilakukan terhadap guru dan siswa, adapun data yang ingin diperoleh terkait masalah yang dihadapi oleh siswa dan guru pada saat proses pembelajaran seni budaya khususnya seni rupa dalam hal ini menggambar ragam hias Toraja.

## 5. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan dengan cara pengambilan gambar langsung pada objek (siswa) yang sedang melakukan praktik menggambar ulang ragam hias Toraja.

### E. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis data, dalam hal ini penulis menggunakan teknik analisis kualitatif berdasarkan angka-angka statistik sederhana, yang diperoleh dari hasil tes praktik dengan menguraikan secara lengkap data yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian.

Dan adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$x = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

( sumber: Slameto. 1999. 16)

Keterangan :

Mean = bilangan yang dicari.

n= jumlah nilai siswa

N = jumlah seluruh siswa yang dijadikan sampel

Langkah-langkah penggunaan rumus sebagai berikut:

Untuk mencari pesentase X, jumlah nilai siswa(n) dibagi dengan jumlah frekuensi kemudian siswa dikaliakn dengan 100.

### F. Batasan Masalah

Yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

- a. Memilih siswa MTs Roni dan kelas VIII, IX A, IX B.

- b. Objek tiruan dalam penelitian adalah ragam hias toraja yang dipilih sesuai kemampuan siswa. *Pa' tedongan, pa' sekong. Pa' bombo wai, pa' ulu karua, pa' kapu baka, pa' tanduk re'pe, pa' bulu londong, ne' lingongan, pa' talinga, pa' repe' sangbua, pa' erong, pa' siborongan, pa' ulu gayang, pa' lambanlamban.*

### G. RentangPenilaian

Adapun kriteria penilaian dalam menilai kemampuan siswa, dapat dilihat pada tabel berikut.

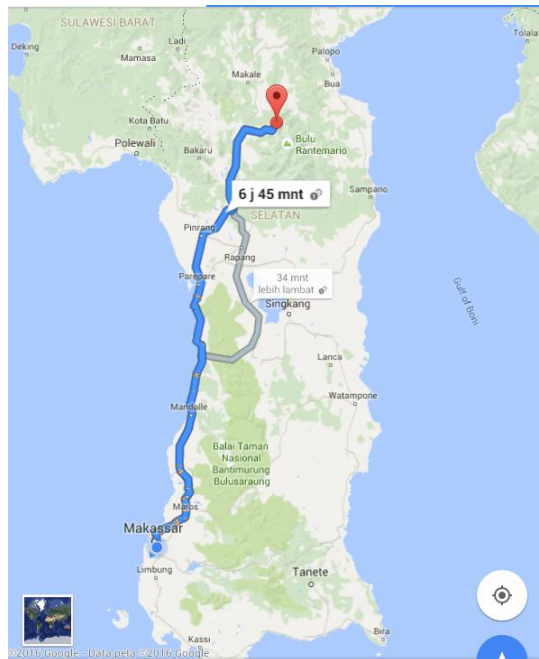
Tabel 3. rentan penilaian

No	Rentang penilaian	Keterangan
1	80-100	Sangat baik.
2	60-79	baik.
3	40-59	Cukup baik.
4	20-39	buruk.
5	< 19	Sangat Buruk

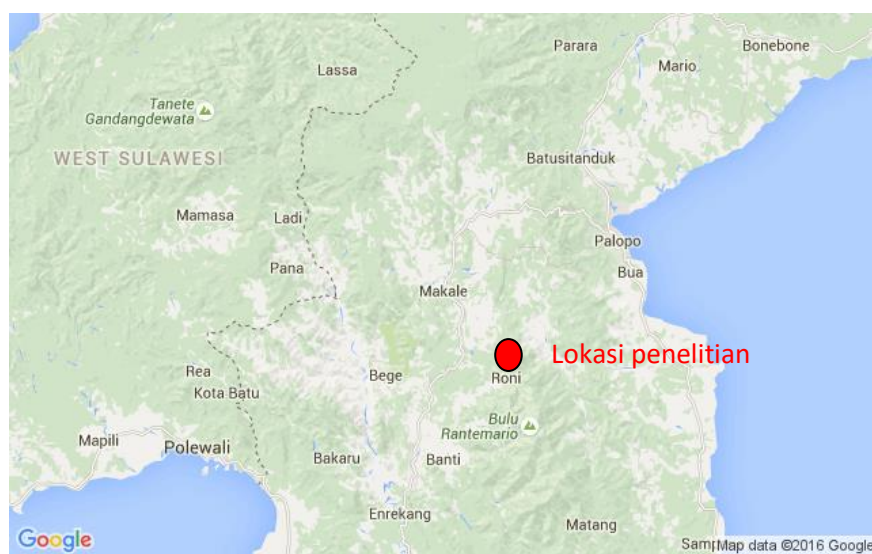
## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Lokasi Penelitian



Gambar 14. Peta Sulawesi Selatan  
*Sumber: google maps*



Gambar 15. lokasi penelitian  
*Sumbe: google maps*



Lokasi penelitian ini tepatnya berada di Dusun Roni lembang Uluway Kecamatan Mengkendek Kabupaten Tana Toraja Propinsi Sulawesi Selatan. Dusun Roni berbatasan dengan:

- a. Utara: berbatasan dengan dusun Leme'
- b. Selatan: berbatasan dengan desa Pambean enrekang
- c. Timur: berbatasan dengan dusun Ra'tuk
- d. Barat: berbatasan dengan desa To'collo' enrekang

Sekolah Menengah Pertama di kabupaten Tana Toraja berjumlah 110 sekolah, sedangkan yang sekolah negeri berjumlah 71 sekolah swasta 33 sedang MTs berjumlah 3 dan MTs Roni yang merupakan lokasi penelitian ini (*sumber dinas pendidikan kab. Tana Toraja*). Adapun lokasi penelitian tepatnya berada di MTs Roni di dusun Roni, lembang Uluway, kecamatan Mengkendek kabupaten Tana Toraja. Lokasi sekolah tersebut berjarak  $\pm 286$  KM dari kota Makassar dengan perjalanan menggunakan roda empat kira-kira dapat ditempuh sekitar 6–7 jam.

Dalam teknik wawancara, data yang dikumpulkan adalah:

- a. Kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa pada saat belajar menggambar ragam hias Torja → penyediaan alat dan bahan, kurang latihan, guru seni budaya yang tidak linier dengan mata pelajaran yang diajarkan, guru kesulitan memahami maksud pada buku panduan.
- b. Faktor pendukung motivasi siswa dalam belajar menggambar ragam hias Toraja, siswa senang ketika belajar seni, gambar yang dibagikan peneliti mudah dikenali oleh siswa karena mereka sering menjumpai di sekitar mereka.

### **A. Penyajian hasil penelitian**

Untuk mengumpulkan data yang valid tentang kemampuan menggambar ulang ragam hias Toraja pada siswa MTs Roni uluway kabupaten Tana Toraja, digunakan teknik obsevasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan pengumpulan data tentang tingkat kemampuan siswa dalam menggambar ulang ragam hias Toraja digunakan tes praktik menggambar. Dan penelitian dilakukan pada hari Senin, 18 juli 2016 sampai selesai, bertempat di MTs Roni Uluway Kabupaten Tana Toraja.

pengumpulan data pada tes menggambar dilakukan dalam beberapa tahap yaititu:

- a. Pada pertemuan pertama dilakukan pengenalan kepada siswa, guna menjalin hubungan emosional kepada siswa
  - b. Memberi materi pengantar tentang seni rupa
  - c. Memperkenalkan alat dan bahan yang sering digunakan dalam berkarya seni rupa
  - d. Memberi tugas kepada siswa untuk menggambar bebas.
1. Pertemuan kedua siswa di tes dengan menggambar ulang ragam hias Toraja berdasarkan ingatan, atau pengetahuan dasar tentang ragam hias Toraja, guna untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam mengingat ragam hias Toraja.

Adapun yang dilakukan siswa pada pertemuan ini sebagai berikut:

- a. Menggali informasi dari siswa tentang pemahaman dasar tentang ragam hias Toraja.

- b. Memberi pengantar tentang defisi ragam hias itu sendiri, khususnya ragam hias Toraja.
  - c. Mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam berkarya (menggambar ulang ragam hias toraja). Seperti: buku gambar, pensil, mistar, jangka, kuas, air, cat poster.
  - d. Memberi tes menggambar siswa berdasarkan pengetahuan dasar tentang ragam hias Toraja.
2. Pertemuan ketiga, siswa dites dengan menggambar ulang ragam hias Toraja berdasarkan objek tiruan yang dibagikan oleh peneliti, guna untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menggambar ulang ragam hias Toraja. Adapun yang dilakukan pada pertemuan tersebut adalah:
  - a. Memberi arahan atau cara penggunaan alat dan bahan
  - b. Memberikan contoh cara meggambar ragam hias Toraja yang mudah
  - c. Pada pertemuan ini memberi tes menggambar ragam hias Toraja pada siswa dengan objek tiruan yang telah dipilih sebelumnya yang dianggap sesuai dengan kemampuan siswa MTs Roni, adapun objek tiruan yang akan dijadikan bahan ukur sebagai berikut: *Pa' Tedongan, Pa' Sekong, Pa' Bombo Wai, Pa' Kapu Baka, , Ne' Lingongan, Pa' Talinga, Pa'Repe' Sangbua, Pa' Erong, Pa' Siborongan, Pa' Ulu Gayang.*
  - d. Selanjutnya karya siswa dikumpul kemudian dianalisis oleh peneliti dan guru seni budaya MTs Roni, dan memberi skor mentah pada masing – masing kriteria penilaian, dan skor 1-100

- e. Kemudian menghitung masing – masing skor mentah siswa berdasarkan kriteria penilaia untuk mendapatkan hasil kemampuan siswa berdasarkan rentan penilaian.

Tabel 4. Kemampuan siswa menggambar ulang ragam hias *Pa'Tedong*.

No	Nilai	Alternatif/ kriteria penilaian	Responden	
			Frekuensi (f)	Persentase %
1.	80-100	Mengingat dan meniru objek	5	14.70%
2.	60-79	Penguasaan komposisi	13	38. 23%
3.	40-59	Penguasaan proporsi	10	29. 41%
4.	20-39	Penggunaan warna	5	14.70%
5.	< 19	Penyelesaian/ fhinising	1	2.94%
Jumlah			34	100 %

Dilihat dari tabel 4 pada kemampuan siswa menggambar ulang ragam hias Toraja *Pa'Tedong* ada 5 siswa yang mampu mencapai nilai 80-100 sangat baik dengan presentase 14.70%, ada 13 siswa yang mencapai nilai 60-79 dikategorikan baik dengan presentase 38.23%., siswa dikategorikan cukup yang mencapai nilai 40-59 diperoleh oleh 6 siswa dengan presentase 29.41%, sementara siswa yang dikategorikan buruk yang mendapat nilai 20-39 diperoleh 5 siswa dengan presentase 14.70%, sedangkan 1 siswa yang mendapat nilai kurang dari 19 dengan presentase 2.94%..

Tabel 5. Kemampuan siswa menggambar ulang ragam hias *Pa'Bulu Londong*

No	Nilai	Alternatif/ kriteria penilaian	Responden	
			Frekuensi (f)	Persentase %
1.	80-100	Mengingat dan meniru objek	2	5.88%
2.	60-79	Penguasaan komposisi	19	55.88%
3.	40-59	Penguasaan proporsi	12	35.29%
4.	20-39	Penggunaan warna	1	2.94%
5.	< 19	Penyelesaian/ fhinising	0	0%
Jumlah			34	100 %

Dilihat dari tabel 5 pada penilaian kemampuan siswa menggambar ulang ragam hias *Pa'Bulu Londong* ada 2 siswa yang mampu mencapai nilai 80-100 sangat baik dengan presentase 5.88%, ada 19 siswa yang mencapai nilai 60-79 dikategorikan baik dengan presentase 55.88%, siswa dikategorikan cukup yang mencapai nilai 40-59 diperoleh oleh 12 siswa dengan presentase 35.29%, sementara siswa yang dikategorikan buruk yang mendapat nilai 2-39 diperoleh 1 siswa dengan presentase 2.94%, sedangkan tidak ada siswa yang mendapat nilai kurang dari 19.

Tabel 6. Kemampuan siswa menggambar ulang ragam hias *Pa'Bombo Wai*

No	Nilai	Alternatif/ kriteria penilaian	Responden	
			Frekuensi (f)	Persentase %
1.	80-100	Mengingat dan meniru objek	9	26.47%
2.	60-79	Penguasaan komposisi	16	47.05%
3.	40-59	Penguasaan proporsi	6	17.64%
4.	20-39	Penggunaan warna	3	8.82%
5.	< 19	Penyelesaian/ fhinising	0	0%
Jumlah			34	100 %

Dilihat dari tabel 6 pada penilaian kemampuan siswa menggambar ulang ragam hias *Pa'Bombo wai* ada 9 siswa yang mampu mencapai nilai 80-100 sangat baik dengan presentase 26.47%, ada 16 siswa yang mencapai nilai 60-79 dikategorikan baik dengan presentase 47.05%, siswa dikategorikan cukup yang mencapai nilai 40-59 diperoleh oleh 6 siswa dengan presentase 17.64%, sementara siswa yang dikategorikan buruk yang mendapat nilai 20-39 diperoleh 3 siswa dengan presentase 8.82%, sedangkan tidak ada siswa yang mendapat nilai kurang dari 19.

Table 7. kemampuan siswa menggambar ulang ragam hias *Pa'Sekong*

No	Nilai	Alternatif/ kriteria penilaian	Responden	
			Frekuensi (f)	Persentase %
1.	80-100	Mengingat dan meniru objek	7	20.58%
2.	60-79	Penguasaan komposisi	14	41.17%
3.	40-59	Penguasaan proporsi	7	20.58%
4.	20-39	Penggunaan warna	6	17.64%
5.	< 19	Penyelesaian/ finishing	0	-
Jumlah			34	100 %

Dilihat dari tabel 7 pada penilaian kemampuan siswa menggambar ulang objek tiruan *Pa'Sekong*, ada 7 siswa yang mampu mencapai nilai 80-100 sangat baik dengan presentase 20.5%, ada 14 siswa yang mencapai nilai 60-79 dikategorikan baik dengan presentase 41.17%, siswa dikategorikan cukup yang mencapai nilai 40-59 diperoleh oleh 7 siswa dengan presentase 20.58%, sementara siswa yang dikategorikan buruk yang mendapat nilai 20-39 diperoleh 6 siswa dengan presentase 17.64%, sedangkan tidak ada siswa yang mendapat nilai kurang dari 19.

Table 8. kemampuan siswa menggambar ulang ragam hias *Pa'Kapu Baka*

No	Nilai	Alternatif/ kriteria penilaian	Responden	
			Frekuensi (f)	Persentase %
1.	80-100	Mengingat dan meniru objek	11	32.35%
2.	60-79	Penguasaan komposisi	16	47.05%
3.	40-59	Penguasaan proporsi	6	17.64%
4.	20-39	Penggunaan warna	1	2.94%
5.	< 19	Penyelesaian/ fhinising	0	-
Jumlah			34	100 %

Dilihat dari tabel 8 pada penilaian kemampuan menggambar ulang ragam hias Toraja *Pa'Kapu Baka* ada 11 siswa yang mampu mencapai nilai 80-100 sangat baik dengan presentase 32.35%, ada 16 siswa yang mencapai nilai 60-79 dikategorikan baik dengan presentase 47.05%, siswa dikategorikan cukup yang mencapai nilai 40-59 diperoleh oleh 6 siswa dengan presentase 17.64%, sementara siswa yang dikategorikan buruk yang mendapat nilai 20-39 diperoleh 1 siswa dengan presentase 2.94%, sedangkan tidak ada siswa yang mendapat nilai kurang dari 19.

Table 9. kemampuan siswa menggambar ulang ragam hias *Ne'Limongan*

No	Nilai	Alternatif/ kriteria penilaian	Responden	
			Frekuensi (f)	Persentase %
1.	80-100	Mengingat dan meniru objek	7	20.58%
2.	60-79	Penguasaan komposisi	20	58.82%
3.	40-59	Penguasaan proporsi	7	20.58%
4.	20-39	Penggunaan warna	0	-
5.	< 19	Penyelesaian/ fhinising	0	-
Jumlah			34	100 %

Dilihat dari tabel 9. pada penilaian kemampuan siswa menggambar ulang ragam hias *Ne'Limboan*, ada 7 siswa yang mampu mencapai nilai 80-100 sangat baik dengan presentase 20.58%, ada 20 siswa yang mencapai nilai 60-79 dikategorikan baik dengan presentase 58.82%, siswa dikategorikan cukup yang mencapai nilai 40-59 diperoleh oleh 7 siswa dengan presentase 20.58%, sedangkan tidak ada siswa yang mendapat nilai 20-39 dan kurang dari 19.

Table 10. kemampuan siswa menggambar ulang ragam hias *Pa'Talinga*

No	Nilai	Alternatif/ kriteria penilaian	Responden	
			Frekuensi (f)	Persentase %
1.	80-100	Mengingat dan meniru objek	12	35.29%
2.	60-79	Penguasaan komposisi	13	38.23%
3.	40-59	Penguasaan proporsi	9	26.47%
4.	20-39	Penggunaan warna	0	-
5.	< 19	Penyelesaian/ finishing	0	-
Jumlah			34	100 %

Dilihat dari tabel 10 pada penilaian kemampuan siswa menggambar ulang ragam hias *Pa' Talinga* ada 12 siswa yang mampu mencapai nilai 80-100 sangat baik dengan presentase 35.29%, ada 13 siswa yang mencapai nilai 60-79 dikategorikan baik dengan presentase 38.23%, siswa dikategorikan cukup yang mencapai nilai 40-59 diperoleh oleh 9 siswa dengan presentase 26.47%, sedangkan tidak ada siswa yang mendapat nilai kurang dari 39.



Table 11. kemampuan siswa menggambar ulang ragam hias *Pa'Re'po Sangbua*

No	Nilai	Alternatif/ kriteria penilaian	Responden	
			Frekuensi (f)	Persentase %
1.	80-100	Mengingat dan meniru objek	6	17.64%
2.	60-79	Penguasaan komposisi	14	41.17%
3.	40-59	Penguasaan proporsi	9	26.47%
4.	20-39	Penggunaan warna	3	8.82%
5.	< 19	Penyelesaian/ fhinising	2	5.88%
Jumlah			34	100 %

Dilihat dari tabel 11 pada penilaian kemampuan siswa menggambar ulang ragam hias *Pa'Repo'Sangbua*, ada 6 siswa yang mampu mencapai nilai 80-100 sangat baik dengan presentase 17.64%, ada 14 siswa yang mecapai nilai 60-79 dikategorikan baik dengan presentase 41.17%., siswa dikategorikan cukup yang mencapai nilai 40-59 diperoleh oleh 9 siswa dengan presentase 26.47%, sementara siswa yang dikategorikan buruk yang mendapat nilai 20-39 diperoleh 3 siswa dengan presentase 8.82%, sedangkan ada 2 siswa yang mendapat nilai kurang dari 19.

Table 12. kemampuan siswa menggambar ulang ragam hias *Pa'Erong*

No	Nilai	Alternatif/ kriteria penilaian	Responden	
			Frekuensi (f)	Persentase %
1.	80-100	Mengingat dan meniru objek	11	32.35%
2.	60-79	Penguasaan komposisi	14	41.17%
3.	40-59	Penguasaan proporsi	8	23.52%
4.	20-39	Penggunaan warna	1	2.94%
5.	< 19	Penyelesaian/ fhinising	0	-
Jumlah			34	100 %

Dilihat dari tabel 12 pada penilaian kemampuan siswa menggambar ulang ragam hias *Pa'Erang* ada 11 siswa yang mampu mencapai nilai 80-100 sangat baik dengan presentase 32.35%, ada 14 siswa yang mencapai nilai 60-79 dikategorikan baik dengan presentase 41.17%, siswa dikategorikan cukup yang mencapai nilai 40-59 diperoleh oleh 8 siswa dengan presentase 23.52%, sementara siswa yang dikategorikan buruk yang mendapat nilai 20-39 diperoleh 1 siswa dengan presentase 2.94%, sedangkan tidak ada siswa yang mendapat nilai kurang dari 19.

Table 13. kemampuan siswa menggambar ulang ragam hias *Pa'Siborongan*

No	Nilai	Alternatif/ kriteria penilaian	Responden	
			Frekuensi (f)	Persentase %
1.	80-100	Mengingat dan meniru objek	10	29.41%
2.	60-79	Penguasaan komposisi	13	38.23%
3.	40-59	Penguasaan proporsi	7	20.58%
4.	20-39	Penggunaan warna	3	8.82%
5.	< 19	Penyelesaian/ fhinising	1	2.94%
Jumlah			34	100 %

Dilihat dari tabel 13 pada penilaian kemampuan siswa menggambar ulang ragam hias *Pa'Siborongan* ada 10 siswa yang mampu mencapai nilai 80-100 sangat baik dengan presentase 2941%, ada 13 siswa yang mencapai nilai 60-79 dikategorikan baik dengan presentase 3823%, siswa dikategorikan cukup yang mencapai nilai 40-59 diperoleh oleh 7 siswa dengan presentase 20.58%, sementara siswa yang dikategorikan buruk yang mendapat nilai 20-39 diperoleh 3 siswa dengan presentase 8.82%, sedangkan 1 siswa yang mendapat nilai kurang dari 19 dengan presentase 2.94%.

Table 14. kemampuan siswa menggambar ulang ragam hias *Pa'Ulugayang*

No	Nilai	Alternatif/ kriteria penilaian	Responden	
			Frekuensi (f)	Persentase %
1.	80-100	Mengingat dan meniru objek	8	23.52%
2.	60-79	Penguasaan komposisi	19	55.88%
3.	40-59	Penguasaan proporsi	4	11.76%
4.	20-39	Penggunaan warna	2	5.88%
5.	< 19	Penyelesaian/ fhinising	1	2.94%
Jumlah			34	100 %

Dilihat dari tabel 14 pada penilaian kemampuan menggambar ulang ragam hias *Pa' Ulu Gayang* ada 8 siswa yang mampu mencapai nilai 80-100 sangat baik dengan presentase 23.52%, ada 19 siswa yang mecapai nilai 60-79 dikategorikan baik dengan presentase 55.88%., siswa dikategorikan cukup yang mencapai nilai 40-59 diperoleh oleh 4 siswa dengan presentase 11.76%, sementara siswa yang dikategorikan buruk yang mendapat nilai 20-39 diperoleh 2 siswa dengan presentase 5.88%, sedangkan 1 siswa yang mendapat nilai kurang dari 19 dengan presentase 2.94%.

## B. Pembahasan

Kemampuan menggambar ulang Ragam hias Toraja siswa MTs Roni Uluway kabupaten Tana Toraja dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 16. Proses menggambar ulang ragam hias Toraja  
Dokumentasi: fatahillah hamzah

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahawa kemampuan menggambar ulang ragam hias Toraja siswa MTs Roni kabupaten Tana Toraja, secara keseluruhan dikategorikan baik, dilihat dari bukti analisis pada setiap tabel penilaian objek tiruan yang mengacu pada kriteria penilaian sebagai berikut :

- a. Kemampuan mengingat dan meniru objek tiruan
- b. Komposisi antara unsur gambar
- c. Proporsi antara unsur dalam gambar
- d. Pewarnaan ( merah, kuning, hitam, putih )
- e. Penyelesaian gambar

Berdasarkan hasil penilaian kemampuan menggambar ulang ragam hias Toraja siswa MTs Roni Uluway kabupaten Tana Toraja yang mendapat nilai 80-100 dikategorikan sangat baik, yang mencapai nilai 60-79 dikategorikan baik, yang mencapai 40-59 dikategorikan cukup, yang mencapai nilai 20-39 buruk serta siswa yang nilainya kurang dari 19 dikategorikan sangat buruk. Serta hasil olahan

data dari kemampuan siswa pada masing-masing objek tiruan dapat dilihat dari uraian sebagai berikut:

Pada kemampuan siswa menggambar ulang ragam hias Toraja *Pa' Tedong* hanya mencapai 14,70% (5 dari 34 siswa), dikarenakan pada ragam hias *Pa' Tedong* ini siswa kesulitan mengingat dan meniru objek. Sedangkan pada penguasaan komposisi dan proporsi dari tiap-tiap bagian didalam objek tiruan dicapai dengan presentase yang cukup tinggi 67,64% (23 dari 34 siswa), dikarenakan siswa mampu menggambar objek tiruan sesuai dengan bentuk komposisi dan proporsinya. Dan penggunaan warna hingga finishing 17,64% (6 dari 34 siswa) karena siswa belum bisa menggunakan warna sesuai pada objek tiruan dan siswa tidak mampu menyelesaikan gambar (finishing) tepat waktu. Berikut contoh hasil gambar siswa yang dikategorikan buruk:



Gambar 17. Hasil karya siswa  
Dokumentasi: Fatahillah Hamzah

Kemampuan siswa menggambar ulang ragam hias *Pa' Bulu Londong* ada 2 dari 34 siswa dengan tingkat persentase 5.88%, karena pada ragam hias ini siswa kesulitan dalam mengingat dan meniru objek, sedangkan penguasaan komposisi cukup meningkat dengan persentase 55.88% dengan jumlah (19 dari 34 siswa) karena pada gambar ini siswa mampu menggambar sesuai komposisi objek tiruan, pada penguasaan proporsi persentase 35.29% (12 dari 34 siswa) yang mampu menguasai bagian tersebut, dan pada penggunaan warna hanya (1 dari 34 siswa) yang mampu menggunakan warna dengan tepat dalam menggambar ragam jenis *Pa' Bulu Londong* dengan persentase 2.94%, kemudian dalam penyelesaian gambar/fhinising dipersentase dengan nilai 0% karena semua siswa dapat menyelesaikan gambar objek tiruan tersebut. Contoh hasil karya siswa yang dikategorikan baik sebagai berikut:



Gambar 18. Hasil karya siswa  
Dokumentasi: Fatahillah Hamzah

Kemampuan siswa menggambar lang ragam hias *Pa' Bombo Wai* ada 9 siswa yang mampu mencapai nilai 80-100, karena pada ragam hias ini siswa

yang mampu mengingat dan meniru objek dengan baik dengan persentase 26.47%. Sedangkan pada tingkat penguasaan komposisi lebih sedikit meningkat dengan persentase 47.05% karena siswa lebih mampu menguasai bagian tersebut, serta pada tingkat penguasaan proporsi ada 17.64% karena pada bagian ini kebanyakan siswa menggambar tanpa memperhatikan proporsi dalam dalam gambar, sedangkan pada bagian penggunaan warna ada 8.82% siswa yang mampu menggunakan warna dengan tepat, dan semua siswa dapat menyelesaikan gambar dan tepat waktu. contoh hasil karya siswa yang dikategorikan sangat baik:



Gambar 19. Hasil karya siswa  
Dokumentasi: Fatahillah Hamzah

Kemampuan menggambar ulang ragam hias *Pa' Ulu Gayang*, ada 8 dari 34 siswa yang mampu mengingat dan meniru objek dengan persentase 23.52%, sedangkan penguasaan komposisi lebih sedikit meningkat dengan

persentase 55.88% (19 dari 34 siswa), karena siswa lebih menguasai bagian komposisi, dan persentase siswa pada penguasaan proporsi hanya 11.76% (4 dari 34 siswa) yang mampu menguasai bagian tersebut, serta pada penggunaan warna sesuai pada objek tiruan ada 5.88% (2 dari 34 siswa) yang mampu menggunakan dengan tepat, dan masih ada 2.94% siswa yang tidak mampu menyelesaikan gambarnya tepat waktu. contoh hasil gambar siswa yang dikategorikan sangat baik sebagai berikut:



Gambar 20. Hasil karya siswa  
Dokumentasi: Fatahillah Hamzah

Kemampuan siswa menggambar ulang ragam hias *Ne' Limbogan*, ada 7 siswa yang mampu mencapai nilai 80-100 karena siswa tersebut mampu mengingat dan meniru objek tiruan dengan benar persentase 20.58%, serta pada penguasaan komposisi 58.82% (20 dari 34 siswa) yang mampu menguasainya, dan pada bagian penguasaan proporsi 20.58% (7 dari 34 siswa) yang mampu menguasai bagian tersebut, serta pada penguasaan pewarnaan hingga finishing



semua siswa mampu menyelesaikannya dengan tepat waktu dan benar. Berikut contoh hasil gambar siswa yang dikategorikan sangat baik:



Gambar 21. Hasil karya siswa  
Dokumentasi: Fatahillah Hamzah

Kemampuan siswa menggambar ulang ragam hias *Pa' Siborongan* ada 10 siswa yang mampu mencapai nilai 80-100 karena siswa mampu mengingat dan meniru objek tiruan adapun persentasenya 29.41%, dan kemampuan siswa pada tingkat penguasaan komposisi dengan persentase 38.23% (13 dari 34 siswa) karena siswa lebih menguasai bagian komposisi, serta persentase pada penguasaan proporsi 20.58% (7 dari 34 siswa) karena siswa kesulitan dalam proporsi gambar, serta pada penggunaan warna siswa dengan persentase 8.82% (3 dari 34 siswa) karena masih banyak siswa yang belum bisa mewarnai sesuai dengan objek tiruan, dan 2.94% siswa yang tidak menyelesaikan gambarnya dengan benar dan tepat waktu. Berikut contoh hasil gambar siswa yang dikategorikan buruk sebagai berikut:



Gambar 22. Hasil karya siswa  
Dokumentasi: Fatahillah Hamzah

Kemampuan menggambar ulang ragam hias Toraja *Pa' Kapu Baka* ada 11 siswa yang mampu mencapai nilai 80-100, karena siswa mampu mengingat dan meniru objek tiruan dengan benar adapun persentasenya 32.35%, pada penguasaan komposisi 47.05% (16 dari 34 siswa) karena siswa lebih menguasai bagian tersebut, serta pada penguasaan proporsi 17.64% (6 dari 34 siswa) karena mampu menguasai bagian tersebut, serta pada penggunaan warna 2.94% (1 dari 34 siswa) yang mampu mewarnai sesuai pada objek tiruan, dan semua siswa dapat menyelesaikan gambarnya dengan tepat waktu. Contoh hasil gambar siswa yang dikategorikan baik sebagai berikut:



Gambar 23. Hasil karya siswa  
Dokumentasi: Fatahillah Hamzah

kemampuan siswa menggambar ulang ragam hias *Pa' Tlinga* ada 12 siswa yang mampu mencapai nilai 80-100, karena siswa tersebut mampu mengingat dan meniru objek tiruan dengan persentase 35.29%, dan persentase penguasaan komposisi lebih sedikit meningkat 38.23%(13 dari 34 siswa) yang mampu menguasai bagian tersebut, serta pada penguasaan proporsi ada 26.47% siswa yang mampu menguasai bagian tersebut karena siswa sulit membandingkan bentuk dalam gambar, serta pada penguasaan warna dan finishing semua siswa dapat menyelesaikannya dengan benar dan tepat waktu. dapat contoh gambar siswa yang dikategorikan cukup:



Gambar 24. Hasil karya siswa  
Dokumentasi: Fatahillah Hamzah

kemampuan siswa menggambar ulang ragam hias *Pa' Repo' Sangbua*, ada 6 dari 34 siswa yang mampu mencapai nilai 80-100 karena siswa tersebut lebih menguasai pada bagian mengingat dan meniru objek dengan persentase 17.64%, sedangkan pada bagian penguasaan komposisi ada 14 dari 34 siswa yang mampu menguasai bagian tersebut dengan persentase 41.17%, dan pada bagian proporsi ada 9 siswa yang mampu menguasai bagian tersebut dengan persentase 26.47% karena siswa kesulitan dalam membandingkan bentuk dalam objek tiruan, serta pada bagian pewarnaan ada 3 dari 34 siswa yang kesulitan dalam pewarnaan dengan persentase 8.88%, serta pada bagian penyelesaian gambar ada 2 siswa yang belum bisa menyelesaikan gambar dengan tepat waktu. contoh hasil gambar siswa yang dikategorikan sangat buruk sebagai berikut:



Gambar 25. Hasil karya siswa  
Dokumentasi: Fatahillah Hamzah

Kemampuan menggambar ulang ragam hias *Pa' Erong* dikuasai oleh 11 dari 34 siswa yang mampu mencapai nilai 80-100 dengan persentase 32.35% karena siswa tersebut mampu meniru dan mengingat objek tiruan, sedangkan pada bagian komposisi dicapai oleh 14 dari 34 siswa dengan persentase 42.17% karena pada bagian ini siswa lebih menguasai perbandingan gambar, serta pada bagian proporsi ada 8 dari 34 siswa yang kesulitan dalam proporsi dengan persentase 23.52%, serta pada bagian pewarnaan masih ada 1 dari 34 siswa yang belum bisa mewarnai dengan tepat sesuai pada objek tiruan, sedangkan semua siswa dapat menyelesaikan gambar dengan benar dan tepat waktu. Contoh hasil gambar siswa yang dikategorikan buruk sebagai berikut:



Gambar 26. Hasil karya siswa  
Dokumentasi: Fatahillah Hamzah

**a. Faktor penghambat**

Alat dan bahan yang menjadi kendala pada saat berkarya seni rupa khususnya menggambar ragam hias Toraja, dan siswalah yang menyadari hal tersebut. Mengingat masalah ini sangat erat hubungannya dengan biaya, atau dana yang tersedia dari orang tua siswa, sebagaimana yang penulis ketahui, bahwa pada umumnya orang tua siswa adalah petani yang penghasilannya terbatas. Kemudian tempat penyedia alat sulit didapatkan, mengingat lokasi penelitian atau sekolah jauh dari kota. Sekolah juga pun tidak menyediakan alat dan bahan, sehingga siswa sulit dalam proses belajarnya.

Selain dari aspek alat dan bahan yang menjadi kendala siswa dalam belajar menggambar ragam hias Toraja, peneliti juga menemukan masalah lain yakni dari guru seni budaya itu sendiri, dimana guru seni budaya pada MTs Roni bukanlah

guru yang menguasai bidang studi seni, dengan kata lain guru dan mata pelajaran yang diajarkan tidak linier.

Guru seni budaya sering kesulitan dalam memahami maksud dari buku panduan, dan guru juga kesulitan jika diminta oleh siswa untuk memberi contoh atau membimbing langsung pada saat belajar seni budaya khususnya menggambar.

Pada saat belajar seni budaya, siswa hanya diarahkan untuk mencatat, dan apresiasi contoh karya – karya seni rupa yang ada pada buku panduan. Dan kesulitan yang dihadapi oleh siswa pada saat peneliti melakukan tes menggambar ulang ragam hias Toraja, hampir semua siswa kesulitan dalam memulai menggambar, mereka kurang percaya diri untuk memulai. Ini dipengaruhi oleh faktor jaranganya dilakukan latihan menggambar. Dan dari penggunaan alat dan bahan siswa juga kesulitan, behubung siswa jarang menggunakan alat dan bahan tersebut.

#### **b. Faktor Pendukung**

Dari hasil penelitian yang dilakukan di lapangan, yang menjadi pendukung yaitu: Guru dan siswa sangat mengapresiasi atau merespon dengan baik materi menggambar ulang ragam hias Toraja. Siswa mudah mengenal objek tiruan yang dibagikan oleh peneliti karena mereka sering melihat di lingkungan sekitar, siswa mudah menangkap arahan dari peneliti.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Adapun hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tingkat kemampuan menggambar ulang ragam hias Toraja siswa MTs Roni Uluway kabupaten Tana Toraja, dikategorikan baik terbukti dari hasil olahan data dari setiap objek tiruan semua siswa mampu menggambar dengan baik. Adapun kendala yang dihadapi oleh siswa dalam menggambar ragam hias Toraja yaitu: ketersediaan alat dan bahan biaya.
2. Adapun faktor pendukung dalam menggambar ragam hias Toraja yaitu :
  - a. Pihak sekolah dan siswa sangat mengapresiasi atau merespon dengan baik dalam menggambar ulang ragam hias Toraja
  - b. Siswa mudah mengenal objek tiruan yang dibagikan oleh peneliti karena mereka sering melihat dilingkungan sekitar, siswa mudah menangkap arahan dari peneliti.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil peneltian yang dilakukan peneliti dapat memberi saran untuk kemudian dijadikan acuan atau pembenahan dalam meningkatkan tingkat kemampuan siswa dalam menggambar ragam hias Toraja yaitu sebagai berikut:

1. Kepada siswa harus lebih sering berlatih menggambar, hususnya melihat ragam hias Toraja serta lebih banyak mengapresiasi karya – karaya seni rupa yang ada di Tana Toraja.



2. Kepada guru harus memperbanyak referensi serta kompetensi yang dimiliki harus linier dengan yang diajarkan.
3. Kepada pihak sekolah seharusnya menyediakan alat dan bahan untuk menunjang efektifnya proses belajar siswa dan lebih mendukung kepada pengembangan berkesenian siswa.
4. Kepada peneliti selanjutnya, agar memperbanyak lagi referensi karya seni ragam hias Toraja.

### DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanto, Very. 2004. *Cara Mudah Menggambar Dengan Pensil*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Basri Usman. 1984. *Seni rupa*. cetakan pertama. Ujung Pandang: CV karya bakti.
- Djumadil a.a . 1977. *Ragam Ragam Hias Jilid 1b*. cetakan ke dua Lumumba – Jakarta: P.T. karya nusantara cabang Jakarta III.
- Kabri hasnul dkk. 1983. *Pengertian Ragam Hias Minangkabau* Cetakan Pertama. Padang: Depdikbud.
- Haryono Daniel. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Phoenix
- Kallo Nurdin. 1991. *Dasar Desain Dwimatra*: ujung pandang UNM.
- Marjono Dana, dan Suyatno. 1990. *Pendidikan seni rupa*. cetakan pertama. Bandung: IKAPI.
- Nugraha Onong dkk. 1982. *Seni Rupa 1. Cetakan Ke Tiga*, Bandung. IKAPI.
- Sahriah. 1991/ 1992. *Seni Ragam Hias Kain Tenun Sul-Sel*. ujung pandang: La Galigo.
- Sakri Adjat. 1990. *Pendidikan Seni Rupa SMA*. Jakarta: Depdikbud.
- Suripto dkk. 1989. *Pendidikan Seni Rupa Kelas 1 Smp*. cetakan pertama. Jakarta: IKAPI.
- Tirtaraharja Umar. 1998. *Dasar – Dasar Pendidikan*. Ujung Pandang: bagian penerbit Fakultas ilmu pendidikan IKIP Ujung Pandang.
- Gambar. <http://www.google.co.id/ragam+hias+toraja>.

## Lampiran 1

### Format wawancara kepada guru senibudaya

1. Sebelum memulai mata pelajaran di kelas seni budaya apa saja yang anda persiapkan..?
2. Materi apa saja yang pernah anda ajarkan..?
3. Apa saja yang menjadi kendala pada saat mengajar seni budaya..?
4. Apakah sekolah menyediakan sarana dan prasarana dalam mendukung proses belajar seni budaya.?
5. Bagaimana respon siswa pada saat belajar seni budaya...?
6. Apakah anda sering membimbing siswa pada saat belajar menggambar..?

### Jawaban responden

1. Mempelajari materi yang akan diajarkan yang ada pada buku panduan seni budaya namun saya terkadang kesulitan dalam aplikasinya pada saat mengajar karena saya tidak menguasai ilmu seni.
2. Materi yang pernah diajarkan seni musik, tari, dan rupa. Namun lebih sering siswa diarahkan untuk mencatat buku materi seni budaya.
3. Guru kesulitan dalam memahami atau mengajar praktik langsung, atau memberi contoh langsung kepada siswa.
4. Kemudian sarana dan prasarana di sekolah yang belum memadai untuk mendukung proses efektifnya belajar mengajar.
5. Siswa sangat serius atau senang ketika belajar seni budaya.

6. Guru tidak membimbing secara langsung siswa, melainkan guru hanya memperlihatkan contoh gambar, atau lukisan yang ada pada buku panduan.

#### **Format wawancara kepada siswa**

1. Apakah anda kesulitan pada saat belajar seni budaya..?
2. Materi apa saja yang pernah diajarkan sebelumnya..?
3. Apakah anda sering praktik menggambar baik di sekolah ataupun di rumah..?
4. Apakah anda pernah menggambar ragam hias Toraja sebelumnya..?
5. Apakah anda mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru pada saat berlangsungnya pembelajaran seni budaya..?

#### **Jawaban siswa**

1. Sangat kesulitan karena tidak adanya alat dan bahan yang bisa digunakan.
2. Materi seni musik, seni tari, dan seni rupa, tetapi lebih sering mencatat materi yang ada pada buku panduan.
3. Sangat jarang praktik menggambar, bahkan hampir tidak pernah.
4. Praktik menggambar sangat jarang, dan tidak pernah menggambar ragam hias Toraja
5. Sulit untuk mencerna karena siswa sering kurang paham dengan apa yang disampaikan oleh guru.

## Lampiran 2

### Dokumentasi



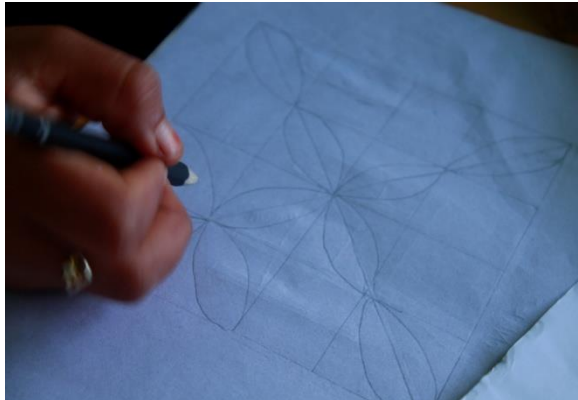
Gambar 27

Proses pemberian pengantar tentang cara menggambar ragam hias Toraja  
(dokumentasi siswa MTs Roni )



Gambar 28

proses meggambar ragam hias Toraja  
(dokumentasi Fatahillah Hamzah)



Gambar 29. proses menggambar siswa  
(dokumentasi Fatahillah Hamzah)



Gambar 30  
Proses pewarnaan gambar siswa  
(dokumentasi Fatahillah Hamzah)



Gambar 31  
Proses wawancara narasumber  
(dokumentasi Siswa MTs Roni)

<i>Nilai siswa berdasarkan kriteria penilaian</i>												
<i>No</i>	<i>NAMA SISWA</i>	<i>OBJEK TIRUAN(ragam hias Toraja)</i>										
		<i>A</i>	<i>B</i>	<i>C</i>	<i>D</i>	<i>E</i>	<i>F</i>	<i>G</i>	<i>H</i>	<i>I</i>	<i>J</i>	<i>K</i>
1	Alwi Hasan	50	50	60	70	70	70	70	80	80	80	70
2	ArhamAgra	70	70	90	90	80	70	80	70	70	80	70
3	Diana	50	70	80	80	90	90	90	70	70	90	80
4	FitrahNadilah	50	60	70	60	80	70	80	70	80	80	90
5	Hasmila	60	70	70	80	80	80	90	70	80	80	70
6	Riswan Hakim	60	50	60	50	60	90	50	40	50	50	100
7	Jamaluddin	50	70	80	40	80	60	80	60	30	80	70
8	Syahrul	60	70	80	50	70	40	70	70	60	60	70
9	Muh. Al Furqan	60	50	50	60	70	90	60	100	50	60	90
10	Suriana	20	40	70	80	90	90	50	80	90	20	80
11	St. Hajar	60	70	90	50	90	80	50	50	80	50	50
12	Sigit	30	40	80	60	90	80	50	40	100	10	60
13	Andika	70	60	40	70	100	60	70	20	80	60	60
14	NurulHikmah	30	60	60	60	50	60	50	100	70	50	50
15	MuhRais	90	80	60	70	60	60	90	60	50	70	60
16	Anshariah	100	80	50	70	60	70	80	40	60	40	70
17	Rasif	70	50	70	60	40	70	70	30	90	60	70
18	Hasni	80	70	30	30	40	70	60	70	80	70	60
19	Hafsah Amelia P	40	40	60	50	50	60	60	40	60	40	40
20	Hasrul	80	60	50	20	70	50	60	30	70	70	60
21	Diana	80	70	60	30	70	60	50	70	50	80	60
22	Mardia M	50	70	20	20	90	70	70	50	40	90	10
23	NurulRabiah	50	40	60	20	80	70	80	40	70	20	40
24	Al Wakiyah	50	60	80	70	70	70	80	70	60	40	60
25	NurulHukmah	40	60	60	70	40	50	80	70	70	60	30
26	NurAini	30	40	80	50	50	50	70	60	80	60	60
27	Azhar	10	30	30	80	60	50	50	50	70	60	100
28	Taufiq	60	60	60	80	70	60	90	70	60	70	70
29	Hendry	70	60	70	80	70	70	100	80	50	80	90
30	Middin	40	60	80	70	60	70	70	80	60	50	80
31	Suprianto	60	50	70	40	60	60	60	60	80	70	60
32	Iksan	70	60	50	60	70	40	40	70	50	80	70
33	Aldi	60	50	60	70	70	70	70	70	70	60	60
34	Pitorahman	30	50	50	20	30	40	50	50	50	30	30





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Jl. Dg. Tata Parangtambung Telp. 888524

USULAN JUDUL PENELITIAN

1. Nama Mahasiswa FATAHILLAH HAMZAH
2. No. Induk Mahasiswa 1181040059
3. Program Studi Pend. Seni Rupa
4. Tempat/Tanggal Lahir Uluwatu, 05 Februari 1993
5. Judul yang diajukan
- 5.1 Kemampuan siswa Mts Rani Kab Tana Toraja dalam menggambar ulang ragam hias Toraja
- 5.2 Perancangan ragam hias pada aplikasi batik Toraja
- 5.3 Penerapan ragam hias Toraja pada batik di Palafit batik galur: Rumata Art Space

Disetujui Oleh:  
Penasihat Akademik

Dian Cahyadi S. Des. M. Des  
NIP 197705182008121001

Makassar, 29 Juni 2015  
Mahasiswa yang bersangkutan,

Fatahillah Hamzah  
NIM 1181040059

PERSETUJUAN PIMPINAN PROGRAM STUDI

1. Judul yang disetujui:  
Kemampuan Siswa Mts Rani Kab Tana Toraja dalam menggambar ulang ragam hias Toraja
2. Pembimbing yang ditugasi:
  - 2.1 Drs. H. Abd. Aziz Said, M. En.
  - 2.2 Dian Cahyadi S. Des. M. Des.

Rangkapan:

1. Ketua Program Studi
2. Kasubag Pendidikan
3. Penasihat Akademik



Makassar, 29 Juni 2015  
Ketua Program Studi,  
Dr. Abd. Aziz Ahmad, M. Pd.  
NIP: 195512311986101001

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Penelitian:

**Kemampuan Siswa M Ts. Roni Kabupaten Tana Toraja dalam Menggambar Ulang Ragam Hias Toraja**

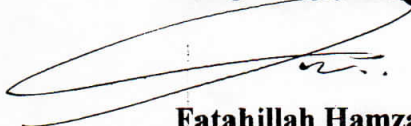
Atas nama mahasiswa:

Nama : Fatahillah Hamzah  
NIM : 1181040059  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Fakultas : Fakultas Seni dan Desain

Setelah diperiksa dan diteliti, dinyatakan memenuhi persyaratan untuk mengadakan penelitian.

Makassar, 14 April 2016

Yang mengajukan,

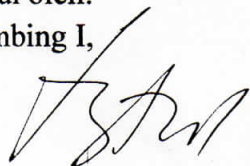


**Fatahillah Hamzah**

NIM 1181040059

Disetujui oleh:

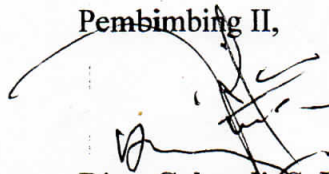
Pembimbing I,



**Drs. H. Abdul Azis Said, M.Sn.**

NIP 19581104 199003 1 003

Pembimbing II,



**Dian Cahyadi, S. Ds., M.Ds.**

NIP 19770518 200812 1 001

Diketahui oleh

Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa  
Fakultas Seni dan Desain UNM,



**Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.**

NIP 19551231 198610 1001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

**FAKULTAS SENI DAN DESAIN**

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224

Emai: fsd@unm.ac.id

Makassar, 13 Juni 2016

Nomor : 1837/UN36.21/LT/2016

Lamp. : 1 (satu) Eks. Proposal

Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian

Yth. : Bapak Bupati Tana Toraja

c.q. Kepala Badan KESBANGPOL Kab. Tana Toraja

Di

Tana Toraja

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak bahwa dalam rangka penyelesaian studi Mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar :

N a m a : **Fatahillah Hamzah**

N I M : 1182040059

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Kami mohon mahasiswa tersebut diizinkan untuk mengadakan penelitian di Tana Toraja. Untuk memperoleh data penelitian yang berjudul :

**Kemampuan Siswa MTS Roni Kabupaten Tana Toraja Dalam Menggambar Ulang Ragam Hias Toraja.**

Atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Dr. Nurlina Sahrir, M.Hum

NIB 19630121 198903 2 001

Tembusan :

1. Ketua Program Studi Pend. Seni Rupa
2. Mahasiswa yang bersangkutan





# PEMERINTAH KABUPATEN TANA TORAJA

## KANTOR KESBANG, POLITIK DAN LINMAS

Jalan Pongtiku Nomor 122 ☎. (0423) 22876 Makale

Nomor : 070/153/VI/Kesbang  
Sifat : Biasa  
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada  
Yth. **Kepala MTS Roni Uluwai Timur**  
**Kabupaten Tana Toraja**  
di  
**Tempat**

Menunjuk surat Dekan Fakultas Seni Dan Desain Universitas Negeri Makassar Nomor 1837/UN36.21/LT/2016 Tanggal 13 Juni 2016 perihal tersebut di atas, maka di sampaikan dengan hormat kepada saudara bahwa yang bersangkutan di bawah ini :

N a m a : **FATAHILLAH HAMZAH**  
Tempat/tanggal lahir : **Uluway, 05 Februari 1992**  
Jenis Kelamin : **Laki-laki**  
Instansi/pekerjaan : **Mahasiswa Fak. Seni dan Desain Univ. Negeri Makassar**  
A l a m a t : **Uluway**

Bermaksud mengadakan penelitian di daerah / kantor saudara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :

**"KEMAMPUAN SISWA MTS RONI KABUPATEN TANA TORAJA DALAM MENGGAMBAR ULANG RAGAM HIAS TORAJA"**

yang akan dilaksanakan dari **tgl 22 Juni 2016 sampai selesai**

Pengikut/Anggota Team : -

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan tersebut, harus melapor kepada Instansi yang bersangkutan.
2. **Penelitian** tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan dan semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas "**Skripsi**" kepada Bupati Tana Toraja Up. Kepala Kantor Kesbang, Politik dan Linmas.
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terimakasih.

Makale, 22 Juni 2016

AN. KEPALA KANTOR,  
Subag Tata Usaha

  
**Drs. RABA ALPIUS**  
Pangkat Penata  
NIP. 19620820 200604 1 006

### Tembusan Yth :

1. Bupati Tana Toraja di Makale
2. Dan Dim 1414 Tana Toraja di Rantepao
3. Kapolres Tana Toraja di Makale
4. Kepala Kejaksaan Negeri Tana Toraja di Makale
5. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Tana Toraja
6. Dekan Fak. Seni dan Desain Univ. Negeri Makassar di Makassar



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**MADRASAH TSANAWIYAH RONI ULUWAY**  
**KECAMATAN MENGKENDEK KAB.TANA TORAJA**  
*Alamat: jalan poros Uluway Roni Kec.Mengkendek Kab. Tana Toraja*

---

Nomor : 140/MTs/R-U/SK/VII/2016  
Lampiran : -  
Perihal : **Keterangan penelitian**

Yang bertandatangan dibawah ini kepala sekolah MTs Roni Uluway kec.Mengkendek kab,Tana Toraja menerangkan bahwa:

**Nama: Fatahillah Hamzah**

**Nim : 1181040059**

**Fakultas: Seni dan Desain Universitas negeri Makassar**

Telah benar- benar melekukan penelitian dengan judul “ *kemampuan siswa MTs Roni Uluway kabupaten Tana Toraja dalam menggambar ulang ragam hias Toraja*”, di MTs Roni Uluway.

Roni 29 juli, 2016

Kepala sekolah MTs Roni Uluway



**EMKAN, S.Ag M.Pd.I**

**Nip. 19740201200710 1 001**





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**  
**FAKULTAS SENI DAN DESAIN**

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor : 3175/UN36.21.2/TU/2016  
Lampiran : 1 (satu) Eksamplar Draf Skripsi/Laporan Hasil Penelitian  
Hal : Undangan Seminar Hasil/Konsultasi

Yth.:

1. Drs.H.Abdu; Azis Said, M.Sn. (Pembimbing I)
  2. Dian Cahyadi, S.Sn, M.Ds. (Pembimbing II)
  3. Drs. Muh. Saleh Husain, M.Si. (Reader)
- di Makassar

Disampaikan kepada Bapak bahwa dalam rangka Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa a.n Fatahillah Hamzah NIM 1181040059 yang akan berlangsung pada :

Hari/Tanggal : Jumat, 16 Desember 2016  
Waktu : 13.00 wita  
Tempat : Ruang Rapat FSD UNM (Gedung DI Lantai II)

Maka kami mengharapkan kehadiran Bapak untuk menghadiri seminar tersebut guna memberikan masukan sebelum skripsi mahasiswa yang bersangkutan diujikan.

Judul Skripsi :

**“ Kemampuan Siswa MTS Rony Uluway Kabupaten Tana Toraja dalam Menggambar Ulang Ragam Hias Toraja.”**

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dilaksanakan. Atas perhatian dan kerjasama Bapak diucapkan terima kasih.

Makassar, 13 Desember 2016

Ketua Program Studi,

Prof.Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.  
NIP.19551231 198610 1 001





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**  
**FAKULTAS SENI DAN DESAIN**

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor : 89/UN36.21/PP/2016 20 Januari 2017  
Lampiran : 1 (satu) Eksamplar Skripsi  
Perihal : Ujian Sarjana Lengkap (skripsi)  
Yth. : 1. Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.  
2. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.  
3. Drs.H.Abdul Azis Said, M.Sn.  
4. Dian Cahyadi, S.Ds, M.Ds.  
5. Drs. Muhammad Saleh Husain, M.Si.  
6. Drs. Aswar, M.Ds.  
di Makassar.

Dengan hormat, kami mengundang Saudara untuk menguji Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa.

No	Nama Mahasiswa / NIM	Panitia Ujian
1.	Fatahillah Hamzah /1181040059	1. Ketua Panitia : Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum. 2. Sekretaris : Dr.Abd. Aziz Ahmad, M.Pd. 3. Pembimbing I : Drs.H.Abdul Azis Said, M.Sn.. 4. Pembimbing II : Dian Cahyadi, S.Ds, M.Ds. 5. Penguji I : Drs.Muhammad Saleh Husain, M.Si. 6. Penguji II : Drs. Aswar, M.Ds.

Yang akan dilaksanakan Insya Allah :

Hari / tanggal : Rabu, 23 Januari 2017  
Waktu : 13.00 Wita  
Tempat : Ruang Dosen FSD UNM Gedung DI Lt. II  
Judul : Kemampuan Siswa MTS Roni Uluway Kabupaten Tana Toraja dalam  
Menggambar Ulang Ragam Hias Toraja.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

  
Dekan  
Drs. Sukarman B., M.Sn.  
NIP 19660811 199203 1 005  
Surat Kuasa No.: 068/UN36.21/DK/2017  
Tanggal 18 Januari 2017

## RIWAYAT HIDUP



**FATAHILLAH HAMZAH**, lahir di Kabupaten Tana Toraja

Propinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 05 Februari 1992, anak ketujuh dari delapan bersaudara, putra dari pasangan Hamzah Safar dan Rahmawati, mulai memasuki jenjang pendidikan formal Sekolah Dasar tahun 1999 MIN Uluway kabupaten Tana Toraja dan tamat tahun 2005. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan pada MTs Roni Uluway

Kabupaten Tana Toraja dan tamat pada tahun 2008. Setelah tamat di Sekolah MTs Ron Uluway, penulis melanjutkan pendidikan kejenjang SMA Neg.1 Towuti Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2008 dan tamat pada tahun 2011. Lalu pada tahun 2011 penulis kemudian terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Seni dan Desain Program Studi Pendidikan Seni Rupa di Universitas negeri Makassar melalui SNMPTN. Pengalaman yang pernah dilalui penulis selama menjadi Mahasiswa menjadi pengurus BKMF dE Art Studio, pengurus HIMASERA (Himpunan Mahasiswa Seni Rupa), pengurus KEMA FSD\_UNM (Keluarga Mahasiswa Fakultas Seni dan Desain Universitas negeri Makassar), ikut dalam berbagai kegiatan pameran seni rupa dan kegiatan kesenian seperti makassar Art moment, Makassar Biennale #1 dan aktif diberbagai gerakan kemahasiswaan .